

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh di lapangan tentang Potensi Rumah Panjang Sebagai Wisata Warisan Budaya di Desa Sungai Antu Hulu, Kecamatan Belitang Hulu, Kabupaten Sekadau maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Potensi yang dimiliki rumah Panjang di Desa Sungai Antu Hulu, Kecamatan Belitang Hulu, Kabupaten Sekadau sebagai objek wisata warisan budaya dilihat dari tiga aspek yaitu struktur bangunan dimana rumah Panjang ini memperlihatkan bentuk rumah yang masih tradisional dan alami dengan sistem rumah komunal. Yang kedua yaitu aspek keunikan struktur bangunan yaitu seluruh bagian bangunan rumah Panjang berbahan dasar kayu ulin/belian, dan menggunakan teknik tanpa di paku yaitu dengan cara diikat dan dilubangi. Yang ketiga yaitu aspek aktivitas sosial budaya, kegiatan sosial budaya masyarakat di Desa Sungai Antu Hulu sistem gotong-royong masih sangat kuat hal tersebut tercermin pada setiap kegiatan atau upacara adat seperti syukuran panen padi/gawai Dayak, upacara pernikahan, upacara kelahiran dan orang meninggal.
2. Kelayakan rumah Panjang di Desa Sungai Antu Hulu dilihat dari aspek daya tarik wisata dan keunikan lokasinya. Dari aspek daya tarik wisata yaitu aktivitas atau kegiatan turun-temurun yang masih dilestarikan yaitu budaya berladang. Kemudian kesenian tari tradisional suku Dayak Mualang yang masih dilestarikan yaitu tari piring, tari mandau, dan tari lesung. Dari aspek keunikan lokasinya yaitu Desa Sungai Antu merupakan satu-satunya Desa yang ada di Kecamatan Belitang Hulu, Kabupaten Sekadau yang masih memiliki rumah adat suku Dayak Mualang atau biasa disebut rumah Panjang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka saran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dengan ditetapkannya rumah Panjang Sungai Antu Hulu sebagai benda cagar budaya (BCB) diharapkan pemerintah ataupun pihak terkait lebih memperkenalkan atau mempromosikan rumah Panjang tersebut sebagai objek wisata baru di Kecamatan Belitang Hulu, Kabupaten Sekadau.
2. Diharapkan pemerintah bekerja sama dengan ahli waris rumah Panjang untuk melaksanakan kegiatan yang dapat mengundang wisatawan, serta mengedukasi wisatawan dan masyarakat tentang bagaimana menjaga dan melestarikan benda cagar budaya.
3. Dengan menjadikan rumah Panjang sebagai objek wisata baru, diharapkan dapat mengundang peneliti atau akademisi yang tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan budaya.
4. Dengan adanya keberadaan rumah Adat yaitu rumah Panjang di Desa Sungai Antu Hulu, diharapkan dapat mendorong kelestarian budaya, dengan mempertahankan budaya khususnya budaya Dayak yang ada di Kalimantan Barat, sehingga konservasi lingkungan tetap terjaga.